BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

Berikut ini beberapa gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

   Identitas Madrasah Ibtidayah Negeri Pemurus Dalam sebagai berikut:

   a. Nama Madrasah :Madrasah Ibtidayah Negeri Pemurus Dalam

   b. NSM : 111163710003

   c. NPSN : 60723162

   d. Alamat : Jalan Bakti No.27 Rt. 32 Rw.04

   e. Telpon : 0815215700497

   f. Akreditas sekolah: A

   g. Kelurahan : Pemurus Dalam

   h. Kecamatan : Banjarmasin Selatan

   i. Kota : Banjarmasin

   j. Provinsi : Kalimantan Selatan

k. Luas Bangunan : 1.109 m2

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjaramasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1993 status Madrasah Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m2. Lokasi madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu :

a. H. Yarkani Agub menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006

b. Muhammad Basith, S.Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011

c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam

Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin yaitu:

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah "terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil, yang didasari keimanan dan ketakwaan".

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

1) Menumbuhkan penguasaan agama islam
2) Menumbuhkan prilaku islam
3) Menumbuhkan kemandirian
4) Menumbuhkan penguasaan Iptek

5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati dalam kehidupan

6) Meningkatkan mutu pendidikan Madrasah

3. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan

Keadaan staf tata usaha dan karyawan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin sebagaimana terletak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Keterangan	LK	PR	Jumlah	Non S1	S1
1.	Tenaga Pendidik					
	1. Guru PNS	3	14	17	2	15
	2. Guru Honorer	1	5	6	-	6
	3. Guru PNS yang lulus sertifikasi	3	12	15	-	13
	4. Guru non PNS yang lulus sertifikasi	-	2	2	-	2

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin sebagaimana terletak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

DATA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PEMURUS DALAM BANJARMASIN						
Tahun	Kelas 1	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas IV
2011/2012	55	70	56	60	67	61
2012/2013	59	59	80	56	61	63
2013/2014	78	58	57	82	54	60
2014/2015	62	73	60	58	80	60

5. Keadaan sarana dan prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Nama Sarana	Jumlah Ruangan	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang kelas	14	4	6	4	
2.	Perpustakaan	1	1			
3.	Ruang Pimpinan	1		1		

4.	Ruang Guru	1	1			
5.	Ruang Tata Usaha	1			1	
6.	WC	7	2	2	3	
7.	Gudang	1				1

B. Penyajian Data

1. Prestasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dan Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

Darihasilpenelitian melalui dokumentasi dan wawancara diperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, penulis menyajikan berdasarkan perumusan masalah yang diajukan, yaitu:

Tebel 4.4 prestasi belajar siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar semester ganjil tahun ajaran 2014/2015

	Rata-rata
Menigikuti Bimbingan Belajar	82
Tidak Mengikuti Bimbigan Belajar	79,91

Dari tabel diatas dapat diketahui mean dari kelompok yang mengikuti bimbingan belajar adalah 82 sedangkan dari kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 79,91. Perbedaan kedua variabel ini adalah 2,09 disini terlihat bahwa prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar tidak jauh berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Dari tabel mengenai prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar telah disajikan diatas, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 5 kategori, yaitu 80 keatas nilai huruf A (baik sekali), 66-79 nilai huruf B (baik), 56-65 nilai huruf C (cukup), 46-55 nilai huruf D (kurang), dan 45 kebawah nilai huruf E (gagal).

C. Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin dapat diketahui secara rinci terdapat dilampiran, dan secara ringkas dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

1. Analisis Rata-rata Prestasi Siswa

   a. Daftar siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar belajar

Tabel 4.6 Prestasi Belajar Siswa Kelas V Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015

	Mengikuti Bimbingan Belalajar
Nilai Tertinggi	89
Nilai Terendah	75
Nilai Keseluruhan	2542
Rata-rata	82

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa prestasi balajar siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Pemurus Dalam

Banjarmasin paling tinggi adalah 89 dan yang paling rendah 75. Adapun nilai keseluruhannya adalah 2542 dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan adalalah 82 sehingga prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dalam kategori baik sekali. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7.

b. Daftar Siswa Kelas V yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel 4.7 Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/201

	Tidak Mengikuti Bimbingan
Nilai Tertinggi	87
Nilai Terendah	72
Nilai Keseluruhan	3916
Rata-rata	79,91

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin paling tinggi adalah 87 dan yang paling rendah adalah 72 adapun nilai keseluruhan adalah 3916 dan nilai rata-rata jumlah keseluruhan 79,91 sehingga prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam kategori baik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8.

c. Deskripsi Untuk Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan yang tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel 4.8 Deskripasi Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015

	Mengikuti Bimbingan Belajar	Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar
Nilai Tertinggi	89	87
Nilai Terendah	75	72
Rata-rata	82	79,91
Standar Deviasi	3,65	3,91

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 2,09. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 9 dan 11.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dari penelitian menggunakan uji liliefors. Rangkuman uji normalitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan

Mengikuti bimbingan belajar	0,080	0,159	Berdistribusi Normal
Tidak mengikuti bimbingan belajar	0,099	0,126	Berdistribusi Normal

Bedasarkan tabel 4.9 di atas , L_{tabel} menggunakan taraf nyata 5% dari perhitungan yang ada pada lampiran dapat diketahui pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar nilai L_{hitung} sama-sama lebih kecil dari L_{tabel} , dengan demikian kedua data dapat dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 10 dan 12.

b. Uji Homogenitas

Setelah data distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas, uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil dengan menggunakan tabel F. Rangkuman uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Siswa yang mengikuti bimbingan belajar	13,32	1,14	1,76	Homogen
Siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar	15,28			

Berdasarkan tabel 4.10 dengan taraf signifikan 5% dari perhitungan pada lampiran , dapat diketahui bahwa nilai kurang dari maka dapat disimpulkan data homogen.Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 13.

c. Uji t

Uji perbandingan yaitu t dan data yang menjadi sampel digunakan untuk membandingkan apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Berdasarkan hitungan pada lampiran di peroleh harga t_{hitung}=3,266 dan t_{tabel} =1,99 pada taraf signifikan $= 0{,}05$ dengan derajat kebebasan (db) = 78. Harga lebih besar dari pada Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar yang mengikuti bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Perhitungan selengkapnya terlihat pada lampiran 14.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Bimbingan belajar adalah suatu tempat yang dibuat khusus untuk membantu siswa dalam mendalami materi pelajaran disekolah dan merupakan suatu lembaga untuk membantu siswa-siswa yang mengalami masalah atau membantu siswa untuk memahami pelajaran-pelajar yang kurang mereka pahami disekolah.

Bimbingan belajar biasanya diperuntukkan bagi mereka yang membutuhkan pelajaran tambahan selain disekolah. Bimbingan belajar memiliki barbagai macam yanitu seperti lembaga bimbingan belajar (LBB) ataupun les privat yang diadakan di rumah-rumah.

Salah satu tujuan orang orang tua memasukkan anaknya kedalam susatu bimbingan belajar yaitu agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Dengan memasukkan anak mereka kedalam bimbingan belajar dapat menigkatkan

motivasi siswa itu sendiri dalam belajar dan dapat membantu orang tua yang sedang sibuk bekerja ataupun orang tua yang kurang memahami pelajaran anak mereka agar anak mereka ketika diberikan tugas dari sekolah mereka bisa meminta bantuan mengerjakan di bimbingan belajar.

Materi yang disajikan disebuah bimbingan belajaran biasanya berhubungan dengan materi dapat disekolah. Bimbingan belajar cocok bagi siswa yang membutuhkan waktu tambahan di luar pelajaran sekolah dengan titikberat pada soal-soal dan dengan bahasa yang lebih mudah.

Dengan siswa mengikuti bimbingan belajar dapat memotivasi siswa tersebut untuk lebih tekun dalam belajar dan dapat memotivasi untuk mendapatkan hasil atau nilai pelajaran yang baik untuk mencapai prestasi yang memuaskan disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang berjumlah 54 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 jadi semua yang menjadi populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara dapat diketahui bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah sebanyak 31 dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar sebanyak 49. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan kebanyakan siswanya hanya mengikuti bimbingan yang diadakan

dirumah-rumah masyarakat bukan suatu lembaga bimbingan belajar yang resmi, dari semua siswa yang mengikuti bimbingan belajar hanya ada 2 orang siswa yang mengikuti bimbingan belajar di suatu lembaga bimbingan belajar yang resmi. Mereka mengikuti bimbingan belajar tersebut rata-rata mulai dari kelas IV dan kelas V. Siswa tersebut mengikuti bimbingan belajar ada yang dua hari sampai tiga hari dalam satu minggu dan kebanyakan dari mereka mata pelajaran yang dipelajari hanya mata pelajaran yang umum seperti matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia, ilmu pengertahuan alam dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti lakukan secara kuantitatif maka bagian ini akan disajikan pembahasan analisis. Prestasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar secara kuantitatif berbeda. Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari dokumen prestasi belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, rata-rata (mean) prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah 82, dengan memperoleh nilai yang tertinggi adalah 89 dan yang terendah 75 sedangkan nilai rata-rata (mean) prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 79,91, dengan memperoleh nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 72 dengan selisih 2,09.

Uji normalitas data tentang siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan L_{hitung}= 0,080 dan L_{tebel}= 0,159 karena $\leq$ maka data tentang siswa yang mengikuti bimbingan belajar berdistribusi normal dan uji

normalitas data tentang siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan L_{hiung} =0,090 dan L_{tebel}=0,129 kerena $\leq$ maka data tentang siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar berdistribusi normal. Jadi, kedua data tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan uji homogenitas kedua data tersebut dengan F_{hitung}=1,14 dan F_{tabel}= 1,76 karena $\leq$ maka kedua data tersebut homogen. Dan setelah melakukan uji t dengan t_{tabel}= 1,992 dan t_{hitung}= 3,226 karena $\geq$ maka dapat diketahui H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar yang mengikuti bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Dengan mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan siswa diluar sekolah akan membuat siswa banyak mendapatkan ilmu pengetahuan bukan hanya disekolah tetapi juga diluar jam pelajaran sekolah. Dan dapat membantu siswa dalam memecahkan materi-materi pembelajaran yang kurang mereka pahami disekolah. Dengan mereka mengikuti bimbingan belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih banyak waktu untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dan mereka dapat mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan siswa di luar sekolah dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.